

TATA IBADAH MINGGU BAPTISAN YESUS - GKJ AMBARRUKMA

11 JANUARI 2026

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Simbol/Stola: Bintang Bersegi Lima)

- Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

Sebelum ibadah dimulai, liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

- Panggilan Beribadah**

Liturgos : “Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...! Puji syukur mari senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Allah kita atas penyertaan kasihNya dalam kehidupan kita, sehingga pada hari ini kita diberi kesempatan berkumpul dalam perjumpaan peribadatan pada hari ini, **Minggu, 11 Januari 2026**, merupakan Minggu Pertama setelah Epifane atau Baptisan Yesus.

Jemaat terkasih, marilah kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. (*diberi waktu sejenak*)

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....(*dibacakan beberapa poin penting saja*)

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Tema peribadatan kita di Minggu hari ini adalah **“Hidup Berkenan Kepada Allah”**, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan menyanyikan pujiann dari **Kidung Jemaat No. 10, bait 1 dan 2, “Pujilah Tuhan, Sang Raja”** *jemaat dimohon untuk berdiri*

- (1) Pujilah Tuhan, Sang Raja yang Mahamulia!
Segenap hati dan jiwaku, pujilah Dia!
Datang berkaum, brilah musikmu bergaung,
Angkatlah puji - pujian !
- (2) Pujilah Tuhan; segala kuasa padaNya!
Sayap kasihNya yang aman mendukung AnakNya!
Tiada ter'pri yang kepadamu dib'ri;
Tidakkah itu kaurasa?

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah di hari Minggu ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 | i . 5 7 | i . 5 4 | 3 . ||**
A - min, A - min, A - min.

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. Sabda Introitus

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus: **Yesaya 42 : 1 - 4**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Nyanyian Sukacita

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari bersama kita ungkapkan pujian kita bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyikan pujuan **“Hidupmu Berharga Bagi Allah”**

Hidupmu berharga bagi Allah
Tiada yang tak berkenan di hadapanNya
Dia ciptakan kau sturut gambarNya
Sungguh terlalu indah kau bagi Dia

Dia berikan kasihNya bagi kita
Dia tlah relakan segala galanya
Dia disalib tuk tebus dosa kita
Karna hidupmu sangatlah berharga

Buluh yang terkulai
Takkan dipatahkanNya
Dia kan jadikan indah
Sungguh lebih berharga

Sumbu yang tlah pudar
Takkan dipadamkanNya
Dia kan jadikan terang
Untuk kemuliaanNya

6. Nyanyian Penyesalan

Imam : “Jemaat terkasih, mari kita nyatakan kerinduan kita akan pengampunan-Nya dengan bersama menyanyikan **Kidung Jemaat No. 37a, bait 1 dan 2, “Batu Karang Yang Teguh”**

- (1) Batu Karang yang teguh, Kau tempatku berteduh.
Kar'na dosaku berat dan kuasanya menyesak,
Oh, bersihkan diriku oleh darah lambungMu.

- (2) Walau aku berjerih dan menangis tak henti,
apapun usahaku, tak menghapus dosaku.
Hanya oleh kurbanMu Kau selamatkan diriku.

7. Sabda Kasih (Mawas Diri) : Litani Doa Pertobatan

Imam : "Jemaat terkasih, marilah kita berdoa mengakui dosa kita di hadapan Tuhan berdasarkan kitab **Mazmur 51 : 3 - 8**, yang bersama akan kita ungkapkan secara bersama bersahutan melalui litani doa yang demikian:

Imam : Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang besar!

Jemaat : **Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku!**

Imam : Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranku, aku senantiasa bergumul dengan dosaku.

Jemaat : **Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kauanggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam putusan-Mu, bersih dalam penghukuman-Mu.**

Imam : Sesungguhnya, dalam kesalahan aku diperanakkan, dalam dosa aku dikandung ibuku.

Jemaat : **Sesungguhnya, Engkau berkenan akan kebenaran dalam batin, dan dengan diam-diam Engkau memberitahukan hikmat kepadaku.**

Semua : Amin.

8. Pendeta : Sabda Anugerah : Yesaya 43 : 4

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Matius 10 : 31

9. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : "Jemaat kekasih Kristus, janganlah takut karena kita lebih berharga di mata Tuhan. Mari kita tanggapi sabda anugerah dan petunjuk hidup baru dan kesanggupan kita dengan bersama menyanyikan pujian "**Menyenangkan-Mu**"
jemaat kami undang untuk berdiri

Tuhan ku mau menyenangkanMu
Tuhan bentuklah hati ini
Jadi bejana untuk hormatMu
Cemerlang bagai emas murni

Tuhan kuserahkan hatiku
Semua kuberikan padaMu
Kuduskan hingga tulus selalu
Agar aku menyenangkanMu

Chorus

MenyenangkanMu, senangkanMu
Hanya itu kerinduanku
MenyenangkanMu, senangkanMu
Hanya itu kerinduanku

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

10. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) Pendeta : Doa Epiklese
- b) Bacaan : Matius 3 : 13 - 17
- c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.
Jemaat : **1 1 | 3 3 . 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 ..**
Hale - lu - ya Hale - lu - ya Hale - lu - ya
- d) Pelayanan Khotbah
Tema : “Hidup Berkenan Kepada Allah”
Tujuan : Jemaat diajak untuk merasakan bahwa dirinya sungguh berharga di mata Tuhan.
- e) Saat Teduh.

11. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Bapak, Ibu, Saudara terkasih, kita sungguh berharga di mata Tuhan dan mari kita jaga hidup kita untuk selalu berkenan kepadaNya.

Saat ini kita juga hendak mengungkapkan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan scan kode QRIS yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Amsal 3 : 9 - 10** yang demikian:

“Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.”

Terkumpulnya persembahan akan kita irangi dengan nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 289, bait 1 sampai secukupnya, “Tuhan, Pencipta Semesta”**

- (1) Tuhan, Pencipta semesta, Kaulah Yang Mahamulia;
sungguh besar karunia yang Kauberi.
- (2) KasihMu nyata terjelma di sinar surya yang cerah,
di sawah dan tuaiannya yang Kauberi.
- (3) Puji syukur terimalah atas berkat anugerah
di rumah yang sejahtera yang Kauberi.
- (4) Kau merelakan Put'raMu, supaya dunia ditebus;
denganNya kurnia penuh t'lah Kauberi.
- (5) Kau mencerahkan Roh Kudus dengan segala
yang perlu: hidup, kuasa, kasihMu Engkau beri.
- (6) Tidak terbalas kurnia, ampunan dosa dunia
dan pengharapan yang baka yang Kauberi.
- (7) Hilanglah harta yang fana; yang kami cari hanyalah
harta sorgawi yang baka yang Kauberi.
- (8) Pemb'rian kami s'lamanya dari tanganMu asalnya;
yang Kauterima itulah yang Kauberi.
- (9) Terima hormat dan sembah, terima hidup dan kerja
serta sekalian benda yang Kauberi.

12. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

13. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

14. Pendeta : Pelayanan Berkat

15. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih mari kita undur dari ibadah ini dengan selalu berpegang teguh selalu dalam firman penyertaan Kristus akan senantiasa menyertai di kehidupan kita.

Mari kita akhiri dengan bersama menyanyikan **Kidung Jemaat No. 407, bait 1 dan 2, “Tuhan, Kau Gembala Kami”**

- (1) Tuhan, Kau Gembala kami, tuntun kami dombaMu;
B'rilah kami menikmati hikmat pengorbananMu.
Tuhan Yesus, Jurus'lamat, kami ini milikMu,
Tuhan Yesus, Jurus'lamat, kami ini milikMu.

- (2) Kau Pengawal yang setia, Kawan hidup terdekat.
Jauhkan kami dari dosa, panggil pulang yang sesat.
Tuhan Yesus, Jurus'lamat, kami mohon b'ri berkat.
Tuhan Yesus, Jurus'lamat, kami mohon, b'ri berkat.

16. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan kita pada hari ini. Selamat hari Minggu dan selamat menjalani tahun 2026 dalam berkat Tuhan.”